

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas Program Gelas Umi Kece Mas dalam upaya meningkatkan legalisasi izin usaha mikro kecil di Kabupaten Banyumas, adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran

Pada efektivitas aspek ketepatan sasaran program dalam pelaksanaan program Gelas Umi Kece Mas di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas sudah cukup efektif dimana dalam penentuan sasaran penerima program berfokus pada pelaku usaha yang tinggal di Pedesaan, berpenghasilan rendah dan belum melek teknologi guna memperoleh akses dan pelayanan legalitas usaha dan sertifikasi perizinan pendukung bagi usaha mikro kecil yang serupa dengan masyarakat yang tinggal di Pusat Pemerintahan.

2. Sosialisasi Program

Pada efektivitas aspek sosialisasi program dalam pelaksanaan program Gelas Umi Kece Mas di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas secara umum sudah berjalan optimal, namun masih ada pelaku usaha yang belum mengetahui adanya program Gelas Umi Kece Mas dikarenakan tidak tergabung dalam ASPIKMAS.

### 3. Tujuan Program

Pada efektivitas aspek tujuan program dalam pelaksanaan program Gelas Umi Kece Mas di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas sudah berjalan efektif. Pada tahun 2020 NIB terbit sebanyak 289, kemudian terjadi kenaikan sebanyak 19.857 NIB terbit, sehingga dapat dinyatakan naik sebesar 22,8%. Pada tahun 2022 sebanyak 14.470 NIB terbit, sehingga terjadi penurunan sebesar 6,3% dikarenakan sering terjadinya sistem OSS yang bermasalah sehingga menghambat pemohon untuk melakukan pendaftaran. Tujuan program telah berjalan efektif dikarenakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, dilihat dari program Gelas Umi Kece Mas ini dapat meningkatkan legalisasi izin usaha mikro kecil berupa NIB cukup tinggi di Kabupaten Banyumas.

### 4. Pemantauan Program

Pada efektivitas aspek pemantauan program dalam pelaksanaan program Gelas Umi Kece Mas di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas sudah berjalan optimal. Pemantauan, pengawasan dan evaluasi dilakukan secara terjadwal. Hasil dan manfaat yang didapatkan setelah diadakan pemantauan tidak hanya dirasakan oleh Pemerintah saja, namun juga turut dirasakan oleh pelaku usaha.

## 5.2 Implikasi

Merujuk hasil kesimpulan Efektivitas Program Gelas Umi Kece Mas dalam upaya meningkatkan legalisasi izin usaha mikro kecil di Kabupaten Banyumas, implikasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan sosialisasi perizinan lebih rutin dilakukan ditambahkan volume pelaksanaannya.
2. Lokasi pelaksanaan program dilakukan ditempat yang berbeda dan beraneka ragam pada event, festival maupun kegiatan tertentu agar semakin tercapai pelayanan perizinan yang terjangkau, berkualitas, setara dan merata.
3. Sebaiknya sosialisasi program perlu ditingkatkan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, karena secara keseluruhan pelaku usaha di Kabupaten Banyumas masih ada yang belum mengetahui dan mendapatkan informan adanya pelaksanaan program Gelas Umi Kece Mas terutama yang tidak tergabung dalam asosiasi pengusaha mikro kecil Kabupaten Banyumas.
4. Sebaiknya penyediaan anggaran atau fasilitas wifi lebih diperhatikan lagi oleh pihak DPMPTSP, khususnya untuk pelaksanaan fasilitasi yang dilakukan oleh ASPIKMAS ditingkat desa sehingga proses pelayanan berjalan dengan lancar dan tidak perlu merugikan pengurus ASPIKMAS untuk modal mengeluarkan hotspot secara pribadi.